



## **Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Learning Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN Lebakwangi 01**

**Alwi Zakhuratunisa<sup>1</sup>, Annisa Aulia Putri<sup>2</sup>, Ismi Faza Rohmawati<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [alwizakhra@gmail.com](mailto:alwizakhra@gmail.com)

<sup>2</sup>Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [annisaaulia170@gmail.com](mailto:annisaaulia170@gmail.com)

<sup>3</sup>Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [Ismifazarohmawatiat@gmail.com](mailto:Ismifazarohmawatiat@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini menginvestigasi penggunaan model Cooperative Learning sebagai strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Lebakwangi 01. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model ini efektif dalam meningkatkan minat belajar, partisipasi, dan kepercayaan diri siswa, membuktikan bahwa pendekatan kolaboratif ini memiliki potensi untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa di tingkat dasar dan memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah serupa.

**Kata Kunci:** Lebakwangi, pengabdian, KKN, *Cooperative Learning*, Program

### **Abstract**

*This research investigates the use of the Cooperative Learning model as a strategy to enhance student learning motivation at SDN Lebakwangi 01. The results demonstrate that the utilization of this model is effective in increasing students interest in learning, participation, and self-confidence, substantiating that this collaborative approach holds the potential to improve the learning experience for elementary-level students and make a significant contribution to enhancing the quality of education in similar schools.*

**Keywords:** *Lebakwangi, service, KKN, Cooperative Learning, Program*

## **A. PENDAHULUAN**

Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat intelektual yang diharapkan mampu memberikan peran dalam suatu pembangunan bangsa dan negara. Mengabdikan kepada masyarakat adalah salah satu tugas mahasiswa yang merupakan bagian dari

Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu contohnya adalah kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk kegiatan yang memadukan Dharma Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, serta Pengabdian kepada masyarakat sekaligus dalam satu kegiatan. Sebagai kegiatan pendidikan dan pengajaran, KKN merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi strata satu (S1) (Kumala, 2023). Kegiatan KKN dapat berfungsi sebagai pengikat dan perangkum semua isi kurikulum dan penambah ataupun pelengkap isi kurikulum yang telah ada: merupakan pengalaman belajar dengan realita kehidupan dalam masyarakat; memperkaya pengetahuan teoritis mahasiswa melalui pengalaman praktis dilapangan; serta mematangkan mahasiswa untuk menumbuhkan rasa percaya diri sebagai calon pemimpin yang handal bagi pembangunan bangsa.

Adapun lokasi pelaksanaan KKN yang kami pilih yaitu Desa Lebakwangi Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung. Pelaksanaan KKN di desa ini dimulai pada tanggal 11 Juli 2023 - 19 Agustus 2023. Sejumlah mahasiswa KKN turut membantu pemerintah desa dan masyarakat melalui beberapa program kerja yang sudah direncanakan. Salah satunya mahasiswa KKN mengoptimalkan program kerja dengan berperan sebagai tenaga pengajar di SDN Lebakwangi 01.

Dengan demikian pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang sudah dilaksanakan di Desa Lebakwangi khususnya pada lembaga pendidikan, penulis tertarik untuk menulis artikel ilmiah ini dengan judul "Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN Lebakwangi 01"

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metode kegiatan program mengajar KKN Sisdamas ini dilaksanakan dua kali, yang pertama para peserta KKN mengawali program mengajar ini dengan melakukan wawancara terhadap kepala sekolah dan guru di SDN Lebakwangi 01, untuk mengetahui kurikulum dan model pembelajaran yang digunakan selama proses kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut. Selama wawancara, kami direkomendasikan untuk mengajar kelas IV dan V dengan menggunakan materi yang telah ditetapkan sesuai dengan RPP dan dikembangkan dengan kreativitas mahasiswa KKN agar mudah diterima oleh siswa

Langkah berikutnya para peserta KKN memberikan bimbingan belajar dan *treatment* terhadap siswa siswi SDN Lebakwangi 01 untuk mengatasi kendala dan permasalahan dalam motivasi belajar siswa di sekolah.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **1. Observasi**

Observasi dilakukan dengan melakukan wawancara langsung dengan beberapa warga sekolah

- a. Kepala Sekolah Ibu Euis Mariam di ruang guru SDN Lebakwangi 01

- b. Guru kelas IV Bapak Ecep di perpustakaan SDN Lebakwangi 01
- c. Guru kelas V Ibu Dewi di perpustakaan SDN Lebakwangi 01

Hasil dari wawancara yang dilakukan dengan warga sekolah, proses belajar mengajar membutuhkan pengembangan, khususnya pada model pembelajarannya.

## 2. Perencanaan

Perencanaan yang kami lakukan sebelum melaksanakan program KKN Mengajar ini yaitu dengan merancang perangkat pembelajaran seperti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan, serta diakhiri dengan kegiatan evaluasi.

## 3. Pelaksanaan Program

- a. Kegiatan: Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas IV dan kelas V SDN Lebakwangi 01
- b. Lokasi: SDN Lebakwangi 01
- c. Tanggal: Kamis, 20 Juli 2023
- d. Jam: 07.00 WIB - 11.30 WIB

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

*Cooperative learning* merupakan metode pembelajaran yang mudah diterapkan. Selain itu, metode ini juga sangat berperan dalam membentuk karakter siswa, baik karakter bermoral, berkinerja, berelasi, maupun spiritual (Ali, 2021). Langkah pertama yang dilakukan guru dalam penerapan metode pembelajaran ini khususnya di kelas V SDN Lebakwangi 01 yaitu membagi siswa menjadi sembilan kelompok kecil yang anggotanya terdiri dari siswa pandai dan siswa yang kurang pandai agar terjalin hubungan interaksi antarsiswa. Keaktifan dari anggota kelompok sangat dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan dalam mendiskusikan materi yang ditugaskan oleh guru (Hasanah & Himami, 2021). Langkah berikutnya guru membagikan selebaran kertas berupa Teka-Teki Silang (TTS) yang terdiri dari beberapa mata pelajaran kepada masing-masing kelompok untuk dikerjakan secara bersama-sama. Kemudian setelah waktu berjalan dan setiap kelompok selesai mengerjakan TTS tersebut lalu guru meminta siswa untuk mem-*barter* kertas TTS dari satu kelompok kepada kelompok lainnya untuk diperiksa bersama-sama. Setelah mendapatkan hasil, maka guru akan memberikan *reward* kepada kelompok yang berhasil mengisi TTS secara sempurna.



**Gambar 1.** Pelaksanaan Pembelajaran *Cooperative Learning***Gambar 2.** Kelompok Siswa Mengisi TTS yang Telah disediakan Guru

Metode pembelajaran *cooperative learning* juga dipakai di kelas IV SDN Lebakwangi 01 pada pembelajaran P5. P5 atau Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu inovasi dalam kurikulum merdeka, proyek tersebut merupakan salah satu sarana untuk mencapai berbagai target dalam Profil Pelajar Pancasila. P5, yaitu pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar (Tumembouw, 2023). Di kelas IV SDN Lebakwangi 01 siswa mempraktekkan mata pelajaran Matematika kedalam pembelajaran P5, yang mana pada prakteknya guru menggunakan metode pembelajaran *cooperative learning*. Siswa akan mempraktekkan mata pelajaran matematika dengan materi nilai pecahan mata uang. Pada hari sebelumnya siswa diminta untuk membuat atau membawa pecahan mata uang mainan, yang nanti akan digunakan untuk mempraktekkan kegiatan jual beli. Siswa kelas IV dibagi kedalam 6 kelompok, kemudian masing-masing kelompok diminta untuk menjadi pedagang makanan dengan membuat daftar menu terlebih dahulu di kertas selebar dan mencantumkan harganya, siswa dibebaskan untuk berkreaitivitas membuat daftar menu. Kemudian setelah selesai siswa diminta untuk melakukan simulasi jual beli, perwakilan siswa diminta untuk menjual menu-menu makanannya pada setiap kelompok dengan menggunakan mata uang untuk membeli makanannya. Setelah simulasi jual beli selesai perwakilan siswa diminta ke depan kelas untuk menghitung uang hasil penjualannya. Saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa kelas IV sangat antusias melakukan simulasi jual beli, siswa aktif mengikuti pembelajaran hingga akhir, sebagian besar siswa sudah bisa menghitung mata uang dan memberikan kembalian. Saat pembelajaran P5 dilaksanakan terlihat motivasi belajar siswa kelas IV SDN Lebakwangi 01 menjadi meningkat, hal tersebut terlihat saat pembelajaran berlangsung siswa aktif melakukan simulasi jual beli.



**Gambar 3.** Pelaksanaan Pembelajaran P5 Simulasi Jual Beli



**Gambar 4.** Siswa Memberikan Kembalian Kepada Pembeli

Robert Slavin mengungkapkan bahwa metode *cooperative learning* merupakan salah satu bentuk dari paham pembelajaran konstruktivisme yang berarti bahwa teknik pembelajaran dengan metode ini melibatkan siswa untuk membina pengetahuannya sendiri secara aktif dengan menggunakan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya (Raharja et al., 2017). Dengan adanya komunikasi antarsiswa didalam pelaksanaan metode *cooperative learning* ini maka dapat membuat siswa tersebut cepat memahami dan menganalisis suatu materi yang sedang ataupun telah dibahas. Dengan penjelasan dari temannya yang lebih pandai maka akan mempermudah siswa yang memiliki keterlambatan dalam menyerap ilmu untuk memahami materi ataupun tugas yang sedang didiskusikan. Selain itu, para siswa juga dilatih untuk belajar mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain. Penerapan metode ini menjadi sarana bagi siswa yang pandai untuk menanamkan karakter seperti tenggang rasa, peduli, bertanggung jawab, dan melatih kemampuan mereka dalam berkomunikasi (Gumati, 2020). Melalui proses pembelajaran ini secara tidak langsung para siswa yang pandai akan mudah memperdalam dan memperluas pengetahuannya sehingga mereka akan belajar lebih giat supaya bisa lebih baik dalam menjelaskan materi kepada teman sekelompoknya (Siti et al., 2022). Oleh karena itu, hal ini jelas dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya.

Adapun Hal-hal yang menjadi penghambat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam implementasi metode *cooperative learning* di kelas V SDN Lebakwangi 01 ini diantaranya yaitu sebagai berikut: (1) Banyaknya jumlah siswa sehingga berdampak pada minimnya perhatian guru terhadap proses pembelajaran dan terkadang hanya terdapat beberapa siswa saja yang menguasai materi. (2) Terbatasnya ketersediaan sumber bacaan sebagai media pembelajaran. dan (5) Terbatasnya pengetahuan siswa terhadap teknologi dan informasi yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Dengan demikian, mahasiswa KKN memberikan pembelajaran dengan model *cooperative learning* ini disertai dengan media pendukungnya agar menjadikan pembelajaran di kelas lebih aktif dan menyenangkan sehingga para siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik. Selain itu mahasiswa KKN juga selalu memberikan *ice breaking* ataupun *games* kepada siswa disetiap sebelum dimulainya kegiatan pembelajaran dengan harapan agar para siswa dapat lebih semangat dalam menghadapi pembelajaran dikelas.

## **E. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Implementasi metode pembelajaran *cooperative learning* yang kami lakukan di kelas IV dan V SDN Lebakwangi 01 ini cukup memberikan nilai positif bagi siswa-siswi disana. Model pembelajaran *cooperative learning* yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran ini menjadi salah satu usaha kami sebagai mahasiswa KKN untuk meningkatkan minat atau motivasi belajar siswa dengan kegiatan-kegiatan menarik dan tidak membosankan bagi siswa.

### **Saran**

Penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* dalam kegiatan belajar dan mengajar di SDN Lebakwangi 01 ini dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien jika pengajar mampu menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa. Hal tersebut diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, serta mengembalikan fokus siswa dalam belajar dan membuat siswa dapat memahami materi dengan mudah.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami panjatkan puji syukur kehadirat tuhan yang Maha Esa yang senantiasa memberikan nikmat dan rahmatnya sehingga penulisan artikel ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Tak lupa kami juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Irwandi, S.Sos., SE., M.Ag. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing kami selama program KKN berlangsung.

Tak lupa juga kami sebagai peserta KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasamanya kepada Desa

Lebakwangi Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung, baik kepada perangkat desa maupun seluruh warga, semoga apa yang kami berikan melalui program KKN Sisdamas ini dapat bermanfaat khususnya untuk warga Desa Lebakwangi.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Ali, I. (2021). Pembelajaran Kooperatif Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Mubtadiin*, 7(1), 247–264.
- Gumati, R. W. (2020). Jurnal Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(2), 127–144.
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan Vol. 1, No. 1, April 2021 P-ISSN: -; E-ISSN: -* <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyaduna>. 1(1), 1–13.
- Kumala, N. D. (2023). *Kuliah Kerja Nyata (KKN): Pengertian, Tujuan, dan Contoh Rancangan Keegiatannya*. DailySocialid. <https://dailysocial.id/post/kuliah-kerja-nyata>
- Raharja, I. G. N. K. R., Gitakarma, M. S., & Ariawan, K. U. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Video Animasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Perakitan Komputer. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Undiksha*, 6(3), 96–105.
- Siti, F. J., Ina, N., Siti, L. M., & Achmad, F. (2022). Mendesain pembelajaran menarik dengan strategi cooperative learning. *Edu Aksara: Jurnal Pendidikan ...*, 1(1), 51–60.
- Tumembouw, C. (2023). *Apa Itu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila?* Bgpsulawesiutara. <https://bgpsulawesiutara.kemdikbud.go.id/2023/03/10/apa-itu-projek-penguatan-profil-pelajar-pancasila/>